

**TREN PENELITIAN GLOBAL DALAM KOMUNIKASI KELUARGA DAN PRAKTIK PENGASUHAN ANAK: SEBUAH STUDI BIBLIOMETRIK****GLOBAL RESEARCH TRENDS IN FAMILY COMMUNICATION AND PARENTING PRACTICES: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS****Nur alam R<sup>1</sup>**Departemen Ilmu Komunikasi,  
Universitas Hasanuddin  
email:  
[nuralamr693@gmail.com](mailto:nuralamr693@gmail.com)**M Iqbal Sultan<sup>2</sup>**Departemen Ilmu Komunikasi,  
Universitas Hasanuddin  
email:  
[iqbalsultan@unhas.ac.id](mailto:iqbalsultan@unhas.ac.id)**Muh Akbar<sup>3</sup>**Departemen Ilmu Komunikasi,  
Universitas Hasanuddin  
email:  
[muh.akbar@unhas.ac.id](mailto:muh.akbar@unhas.ac.id)**Firmansyah<sup>4</sup>**Departemen Ilmu Komunikasi,  
Universitas Hasanuddin  
email:  
[firmansyah24e@ms.unhas.ac.id](mailto:firmansyah24e@ms.unhas.ac.id)

IJI Publication

p-ISSN: 2774-1907  
e-ISSN: 2774-1915  
Vol. 6, No. 2, pp. 170-181  
Maret 2026Unit Publikasi Ilmiah  
Intelektual Madani  
Indonesia

**Abstrak:** Komunikasi keluarga adalah fondasi esensial dalam praktik pengasuhan, namun kompleksitas isu sosial dan teknologi telah menyebabkan fragmentasi literatur yang mendesak untuk dipetakan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur kognitif, mengidentifikasi tren tematik, dan merumuskan agenda riset masa depan dalam kajian komunikasi keluarga dan pengasuhan. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik pada 235 dokumen artikel terindeks Scopus, mencakup rentang waktu luas dari 1995 hingga 2025. Analisis deskriptif, *co-citation*, dan *co-occurrence* kata kunci dilakukan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* dan *R-Bibliometrix*. Hasil menunjukkan bidang yang matang dengan rata-rata sitasi 14,56 per artikel dan Indeks-H 36, menegaskan adanya inti literatur yang sangat berpengaruh. Tren tematik mengonfirmasi pergeseran dari fokus historis (konseling dan konflik marital) ke tiga kluster kontemporer yang dominan: Komunikasi dalam Konteks Kesehatan dan Keadilan Sosial (diwakili oleh McLemore, 2018), Dinamika Pengasuhan Digital dan Teknologi (Clark, 2012), dan Konsekuensi *Overparenting* (Segrin, 2012). Kesenjangan penelitian ke depan harus diprioritaskan pada integrasi tematik digitalisasi, konteks migrasi transnasional (Pribilsky, 2004), dan isu kesetaraan ras/kesehatan, terutama di konteks Global South. Studi ini berhasil menyediakan peta jalan yang objektif dan berbasis data bagi akademisi dan perumus kebijakan untuk memandu riset yang lebih fokus dan berdampak di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Analisis Bibliometrik; Komunikasi; Keluarga; Pengasuhan.

**Abstract:** Family communication is a fundamental component of parenting practices; however, the increasing complexity of social and technological issues has led to a fragmented body of literature that requires systematic mapping. This study aims to analyze the cognitive structure, identify thematic trends, and formulate future research agendas within the field of family communication and parenting. A bibliometric approach was employed using a corpus of 235 Scopus-indexed articles published between 1995 and 2025. Descriptive analysis, *co-citation*, and keyword *co-occurrence* analyses were conducted using *VOSviewer* and *R-Bibliometrix*. The results indicate a mature field, with an average of 14.56 citations per article and an *h-index* of 36, demonstrating a highly influential core of literature. Thematic trends confirm a shift from historical emphases such as marital counseling and conflict resolution toward three dominant contemporary clusters: Communication in Health and Social Justice Contexts (represented by McLemore, 2018), Digital Parenting and Technological Dynamics (Clark, 2012), and Consequences of *Overparenting* (Segrin, 2012). Future research gaps should prioritize the integration of digitalization themes, transnational migration contexts (Pribilsky, 2004), and racial/health equity issues, particularly within the Global South. This study provides an objective, data-driven roadmap for scholars and policymakers to guide more targeted and impactful research in the years ahead.

**Keywords:** Bibliometric Analysis; Communication; Family; Parenting.**PENDAHULUAN**

Dalam era perubahan sosial yang berlangsung cepat, interaksi komunikasi antara orang tua dan anak menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perubahan struktur keluarga, tekanan ekonomi, serta penetrasi teknologi digital turut membentuk dinamika komunikasi dalam konteks pengasuhan (Andersen et al., 2024; Chzhen et al., 2021). Fenomena meningkatnya stres pengasuhan, konflik intrafamilial, dan

kebutuhan akan literasi komunikasi yang lebih adaptif mendorong lahirnya berbagai produksi pengetahuan ilmiah di bidang ini (Ikeda et al., 2025). Namun, meskipun jumlah publikasi terus bertambah, pemetaan sistematis terhadap perkembangan riset komunikasi keluarga dalam praktik pengasuhan tetap menjadi kebutuhan akademik yang mendesak. Upaya ini penting dilakukan agar dapat memberikan landasan analitis yang lebih luas

dan menjadi pertimbangan tambahan bagi studi-studi selanjutnya.

Kajian-kajian dalam dataset publikasi menunjukkan fokus yang semakin beragam: mulai dari pengaruh komunikasi orang tua-anak terhadap kesejahteraan emosional anak, praktik pengasuhan positif, peran teknologi digital dalam komunikasi keluarga, hingga dinamika keterlibatan orang tua dalam pendidikan (misalnya studi oleh (Dolev-Cohen & Shaul, 2025; Kerr et al., 2025; Portugal et al., 2025)). Penelitian-penelitian tersebut mengilustrasikan bagaimana komunikasi keluarga menjadi fondasi bagi pembentukan resiliensi, regulasi emosi, dan kualitas hubungan interpersonal. Literatur internasional juga memperlihatkan kecenderungan peningkatan penelitian yang memadukan teori komunikasi dengan psikologi perkembangan dan ilmu keluarga. Walaupun demikian, pembahasan mengenai pola tren publikasi, jaringan kolaborasi ilmiah, dan peta tema-tema dominan masih bersifat terfragmentasi.

Penelitian komunikasi keluarga dalam konteks pengasuhan umumnya menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif tradisional, seperti survei, studi eksperimental, etnografi keluarga, hingga wawancara mendalam (Aini, 2023; Anggraini et al., 2022; Havifi & Sari, 2024; Rahmi et al., 2024; Surya et al., 2023). Sebagian kecil studi memanfaatkan mixed methods untuk menangkap dinamika interaksi secara komprehensif (Simm et al., 2021). Namun, kajian berbasis data besar (big data) dan analisis kuantitatif berbasis *bibliometrik* masih jarang digunakan untuk memetakan perkembangan keilmuan secara longitudinal. Padahal, *bibliometrik* telah terbukti efektif dalam memetakan kekuatan riset, relasi antar penulis, negara, maupun kluster konsep yang berkembang secara global.

Setelah dianalisis, literatur yang tersedia menunjukkan belum adanya studi bibliometrik yang secara khusus memetakan

perkembangan riset "komunikasi keluarga dalam praktik pengasuhan." Sebagian analisis *bibliometrik* berfokus pada *parenting*, *family studies*, atau *child development*, tetapi tidak menyoroti dimensi komunikasi sebagai aspek inti dalam proses pengasuhan. Selain itu, masih terbatas studi yang mengkaji bagaimana tema-tema riset bergeser dari waktu ke waktu, siapa peneliti atau negara yang paling berpengaruh, serta bagaimana pola kolaborasi lintas disiplin dibangun. Kesenjangan ini menghambat upaya perumusan agenda riset masa depan yang berbasis bukti.

Studi ini menawarkan kebaruan melalui penerapan analisis *bibliometrik* secara sistematis untuk memetakan perkembangan penelitian komunikasi keluarga dalam praktik pengasuhan selama lebih dari dua dekade terakhir. Kebaruan tersebut terletak pada integrasi tiga pendekatan *bibliometric*, *performance analysis*, *science mapping*, dan *thematic evolution*, untuk menyingkap jaringan intelektual, tren tematik, serta arah pembentukan pengetahuan. Tidak hanya menggambarkan tren publikasi, penelitian ini juga mengidentifikasi tema-tema inti dan emerging topics yang berpotensi menjadi fokus riset masa depan. Hal ini menjadikan studi ini kontribusi baru bagi literatur komunikasi keluarga dan komunikasi antarpribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan kajian komunikasi keluarga dalam praktik pengasuhan dengan menelaah dinamika produksi pengetahuan, struktur intelektual, serta arah evolusi konseptual dalam literatur ilmiah global. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana tema, perspektif teoritis, dan jaringan keilmuan berkembang dari waktu ke waktu, serta merumuskan agenda riset masa depan berdasarkan kesenjangan konseptual dan pola perkembangan bidang kajian tersebut.

Argumen utama penelitian ini adalah bahwa pemetaan *bibliometrik* diperlukan untuk

menyatukan pengetahuan yang terfragmentasi, memperjelas hubungan antar konsep, serta mengidentifikasi area riset yang belum berkembang namun sangat relevan secara sosial. Dengan memanfaatkan pendekatan *bibliometrik* yang terstandar dan data ilmiah yang terindeks Scopus, penelitian ini memberikan dasar empiris yang kuat untuk mengarahkan para peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi pengasuhan dalam memahami lanskap keilmuan komunikasi keluarga secara lebih strategis. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga menawarkan nilai praktis bagi pengembangan kebijakan pengasuhan dan intervensi komunikasi keluarga di masa depan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain analisis *bibliometrik* kuantitatif untuk memetakan perkembangan kajian komunikasi keluarga dalam praktik pengasuhan. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis struktur intelektual bidang kajian, kinerja publikasi, serta pemetaan tema penelitian melalui analisis metadata publikasi.

Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus karena cakupan multidisipliner dan kelengkapan metadata yang mendukung analisis bibliometrik. Strategi pencarian dilakukan dengan kombinasi kata kunci yang merepresentasikan konsep komunikasi keluarga dan pengasuhan menggunakan *Boolean operators* pada kolom judul, abstrak, dan kata kunci. Rentang waktu publikasi tidak dibatasi untuk memungkinkan analisis perkembangan historis. Jenis dokumen yang disertakan meliputi artikel jurnal, artikel ulasan, dan prosiding konferensi, sementara editorial, catatan singkat, dan ulasan buku dikeluarkan dari dataset. Data diekspor dalam format CSV untuk proses analisis.

Kriteria inklusi mencakup artikel berbahasa Inggris yang secara substantif membahas komunikasi keluarga dan praktik

pengasuhan serta memiliki metadata lengkap (judul, abstrak, kata kunci, penulis, afiliasi, dan sitasi). Dokumen duplikat dihapus melalui verifikasi nomor EID dan DOI untuk memastikan konsistensi dataset.

Analisis dilakukan melalui dua tahap utama. Pertama, analisis kinerja publikasi untuk mengidentifikasi tren jumlah publikasi, penulis dan negara paling produktif, serta dampak sitasi menggunakan indikator total publikasi, total sitasi, rata-rata sitasi, dan h-index. Kedua, pemetaan struktur keilmuan melalui analisis jaringan kolaborasi, *co-citation*, *bibliographic coupling*, serta *co-occurrence* kata kunci untuk mengidentifikasi kluster tema dan evolusi tematik (Mejía et al., 2021; Ríos & López, 2022).

Visualisasi dan analisis jaringan dilakukan menggunakan *VOSviewer*, sementara analisis statistik deskriptif dilakukan melalui *Biblioshiny* (*bibliometrix package* pada R). *Microsoft Excel* digunakan pada tahap pembersihan data dan standardisasi metadata. Untuk menjaga reproducibility, dataset disimpan dalam format CSV standar, penyeragaman nama penulis dilakukan menggunakan Author ID Scopus, dan kata kunci distandarkan melalui proses normalisasi istilah.

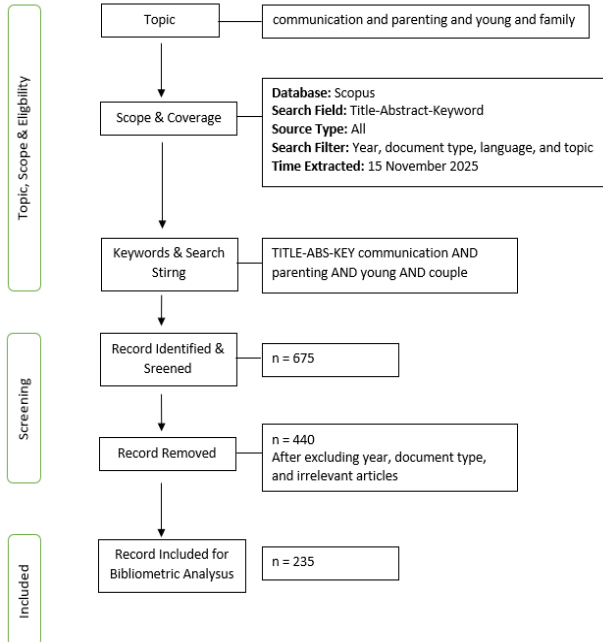
Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan satu basis data (Scopus) serta fokus analisis pada metadata publikasi, sehingga evaluasi kualitas substansi artikel tidak dilakukan secara langsung (Ninkov et al., 2021; Yılmaz & Tuzlukaya, 2023).

## HASIL DAN DISKUSI

### Hasil Penelitian

Tahap akhir seleksi menghasilkan 235 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan siap dianalisis secara bibliometrik. Jumlah ini menjadi basis utama dalam penyusunan temuan penelitian, termasuk analisis tren publikasi, penulis paling produktif, kolaborasi institusional dan negara, pola kata kunci, serta arah perkembangan topik penelitian dalam

dua dekade terakhir. Dengan proses seleksi yang ketat dan terstruktur ini, hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai lanskap akademik terkait komunikasi keluarga dalam praktik pengasuhan.

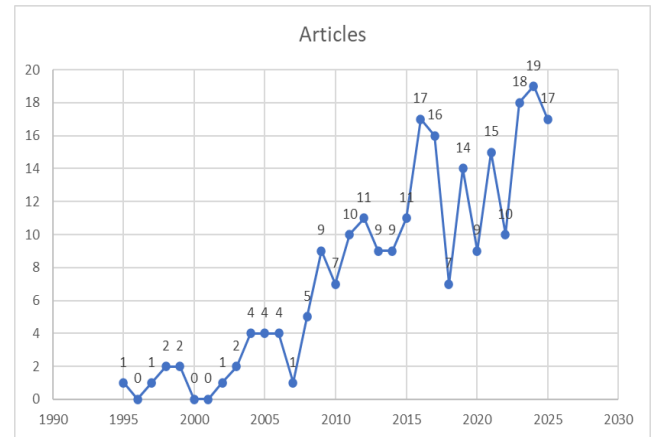


Gambar 1. Diagram Alir Strategi Pencarian.

Sumber: (Zakaria et al., 2021)

### Tren Publikasi Tahunan

Analisis tren menunjukkan bahwa penelitian mengenai komunikasi keluarga dalam konteks pengasuhan mengalami peningkatan signifikan dalam dua dekade terakhir. Publikasi mulai meningkat secara konsisten sejak awal 2010-an, terutama didorong oleh berkembangnya kajian digital parenting, pola komunikasi keluarga modern, serta isu kesehatan mental anak. Dalam beberapa tahun terakhir, puncak publikasi terjadi antara 2018–2024, yang menandakan meningkatnya ketertarikan akademik terhadap interaksi orang tua–anak pada era digital dan pasca-pandemi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tema komunikasi keluarga menjadi kajian multidisipliner yang relevan, melibatkan bidang komunikasi, psikologi perkembangan, pendidikan, dan ilmu keluarga.



Gambar 2. Tren Publikasi Berdasarkan Tahun

### Penulis dan Afiliasi Paling Produktif

Tabel 1 menyajikan profil bibliometrik sepuluh penulis terkemuka dalam studi ini, berdasarkan indikator seperti *h-index*, *g-index*, *m-index*, *Total Citation (TC)*, *Number of Publications (NP)*, dan tahun publikasi pertama (*PY\_start*). Penulis seperti Hernandez-Ruiz Eugenia dan Miller Kim S. memiliki *h-index* dan *g-index* tertinggi (keduanya 3), yang menunjukkan tingkat dampak dan produktivitas yang signifikan. Hernandez-Ruiz menunjukkan *m-index* tertinggi (0,375), yang mengindikasikan tingkat dampak yang cepat sejak tahun publikasi pertamanya (2018), meskipun dengan NP yang relatif rendah (3). Sebaliknya, Simons Leslie Gordon memiliki *h-index* dan *g-index* yang sama (3) tetapi mencapai Total Citation (TC) yang jauh lebih tinggi (99), dengan publikasi yang dimulai lebih awal (2008), mencerminkan dampak jangka panjang dari karyanya.

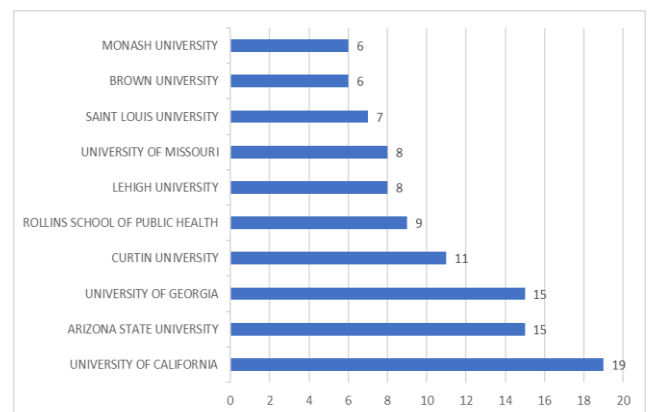
Tabel 1. Penulis Paling Berdampak

Author	h_index	g_index	m_index	TC	NP	PY_start
Hernandez-Ruiz Eugenia	3	3	0,375	28	3	2018
Miller Kim S.	3	3	0,273	35	3	2015
Simons Leslie Gordon	3	3	0,167	99	3	2008
Winskell Kate	3	3	0,273	35	3	2015
Bodenmann Guy J.	2	2	0,286	37	2	2019
Brody Gene H.	2	2	0,133	64	2	2011
Chen Yifu	2	2	0,133	64	2	2011
Conger Rand D.	2	2	0,118	248	2	2009
Cowan Carolyn Pape	2	2	0,182	22	2	2015
Cowan Philip A.	2	2	0,182	22	2	2015

Mayoritas penulis, termasuk Bodemann Guy J. hingga Cowan Philip A., menunjukkan konsistensi pada metrik produktivitas dasar, dengan *h-index* dan *g-index* yang seragam (keduanya 2), seringkali didukung oleh *Number of Publications (NP)* yang juga sama (2). Namun, meskipun memiliki kesamaan pada indeks inti, terdapat variasi signifikan pada metrik dampak lainnya. Sebagai contoh, Conger Rand D. menonjol dengan perolehan *Total Citation (TC)* tertinggi (248) di antara semua penulis dalam kelompok ini, meskipun hanya memiliki *h-index* 2 dan *NP* 2. Hal ini mengindikasikan bahwa sejumlah kecil karya Conger telah menerima pengakuan yang sangat besar dan tersebar luas sejak tahun 2009. Secara keseluruhan, perbandingan metrik ini menyoroti bahwa dampak penulis bervariasi secara substansial, tidak hanya dalam kecepatan publikasi (*m-index*) dan jumlah artikel yang disitasi, tetapi juga dalam total sitasi yang diperoleh. Lebih lanjut, rata-rata jumlah artikel ilmiah yang relatif rendah menunjukkan bahwa tidak ada penulis yang mencapai tingkat dominasi produktivitas yang signifikan dalam topik studi ini, sebuah temuan penting untuk dipertimbangkan dalam studi tindak lanjut.

Analisis afiliasi paling produktif, seperti yang disajikan pada Gambar 3, menyoroti institusi-institusi yang paling aktif berkontribusi dalam literatur ilmiah terkait topik studi. *University of California* menunjukkan dominasi yang jelas dengan memimpin daftar ini, menghasilkan jumlah publikasi tertinggi sebanyak 19 artikel. Posisi kedua diduduki bersama oleh *Arizona State University* dan *University of Georgia*, yang masing-masing berkontribusi dengan 15 publikasi. Produktivitas yang kuat juga ditunjukkan oleh *Curtin University* dengan 11 publikasi, diikuti oleh *Rollins School of Public Health* dengan 9 publikasi. Institusi-institusi lain menunjukkan kontribusi yang stabil, di mana *Lehigh University* dan *University of Missouri* masing-masing menyumbang 8

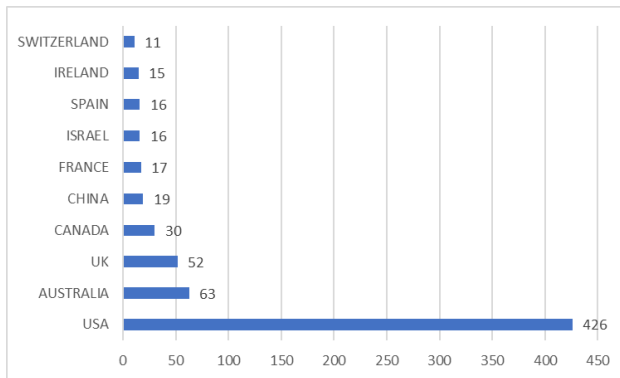
publikasi, dan *Saint Louis University* dengan 7 publikasi. Di urutan terakhir sepuluh besar, *Brown University* dan *Monash University* berada pada tingkat produktivitas yang sama, yaitu 6 artikel. Pola distribusi ini mengindikasikan konsentrasi riset yang signifikan pada institusi-institusi di Amerika Serikat, namun, adanya kontribusi dari institusi non-AS seperti *Curtin University* (Australia) dan *Monash University* (Australia) menunjukkan adanya minat riset dan kolaborasi yang tersebar secara global dalam bidang keilmuan ini.



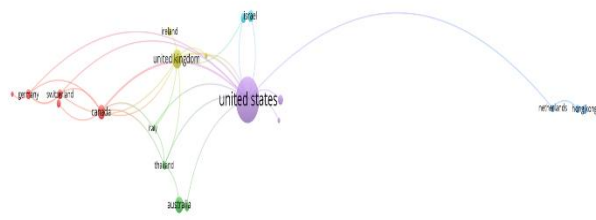
Gambar 3. Afiliasi Paling Produktif

### Negara dan Jejaring Kolaborasi

Analisis sebaran publikasi berdasarkan negara afiliasi penulis menunjukkan dominasi yang sangat kuat dari Amerika Serikat (USA), yang menyumbang 426 artikel, menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dalam topik ini berasal dari wilayah tersebut. Jarak produktivitas dengan negara-negara lain sangat mencolok. Di posisi kedua dan ketiga adalah Australia dan UK, yang masing-masing berkontribusi 63 dan 52 artikel. Diikuti oleh Kanada dengan 30 artikel, sementara negara-negara lain seperti Tiongkok (19), Prancis (17), Spanyol (16), Israel (16), Irlandia (15), dan Swiss (11) menunjukkan kontribusi yang lebih terbatas. Pola distribusi ini dengan jelas mengindikasikan bahwa sementara riset dalam topik ini bersifat global, namun terdapat konsentrasi geografis yang ekstrem pada institusi-institusi yang berlokasi di Amerika Utara dan Australia/Eropa Barat.



**Gambar 4. Jumlah Produktivitas Dokumen Artikel Berdasarkan Negara**



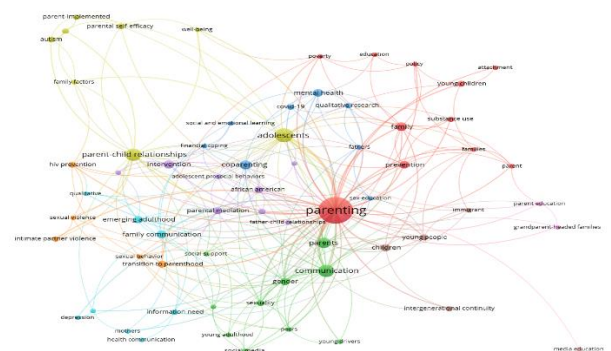
**Gambar 5. Jaringan Co-Authorship berdasarkan Negara**

Analisis jaringan kepengarangan bersama (*co-authorship*) antarnegara, lihat Gambar 5. yang dibatasi menggunakan kriteria minimal 2 dokumen dan minimal 3 sitasi, menghasilkan total 27 jejaring kolaborasi. Jaringan visual ini didominasi secara sentral oleh *United States*, yang berfungsi sebagai penghubung utama (hub) dalam kolaborasi internasional, ditandai oleh ukuran node yang paling besar dan banyaknya garis penghubung (link) dengan negara-negara lain. Kolaborasi terkuat *United States* terlihat dengan *United Kingdom*, *Canada*, dan *Australia*, membentuk klaster berbahasa Inggris yang sangat erat dan padat. Selain klaster inti tersebut, terbentuk sub-jaringan di Eropa yang menghubungkan negara-negara seperti *Germany*, *Switzerland*, *Ireland*, dan *Italy*, yang semuanya menunjukkan koneksi ke klaster sentral. Pola ini secara keseluruhan mengindikasikan bahwa, meskipun terdapat kolaborasi global yang menyebar hingga ke Asia-Pasifik (melalui koneksi seperti *Australia* dengan *Thailand*, dan *Netherlands* dengan *Hong Kong*), sebagian besar aktivitas kepengarangan bersama terkonsentrasi secara

ekstrem di seputar Amerika Serikat dan aliansi negara-negara Anglo-Saxon serta Eropa Barat.

### Analisis Co-Occurrence Kata Kunci

Analisis struktur intelektual ini dilakukan melalui visualisasi klaster *co-occurrence* istilah kunci, dengan menetapkan kriteria pembatasan minimal 3 *occurrences*, yang kemudian mengidentifikasi 65 *threshold* istilah untuk dianalisis. Pada Gambar 6. memperlihatkan hasil visualisasi yang memetakan penelitian menjadi empat klaster utama yang saling terhubung. Klaster Merah berpusat pada "*parenting*" dan "*adolescents*", menyoroti penelitian mengenai dinamika pengasuhan, risiko kesehatan mental, dan strategi pencegahan yang terkait dengan "*substance use*" dan "*family*". Klaster Hijau berfokus pada "*communication*" dan "*peers*", menekankan peran komunikasi dan hubungan sosial, termasuk "*gender*" dan "*social media*", dalam konteks pengasuhan. Sementara itu, Klaster Kuning mengelompokkan faktor psikologis dan sosio-ekonomi yang memengaruhi kesejahteraan orang tua, berpusat pada "*parent-child relationships*" dan "*parental self-efficacy*". Klaster Biru menyoroti isu-isu kesehatan dan risiko perilaku selama transisi ke kedewasaan, berpusat pada "*emerging adulthood*" dan "*depression*". Koneksi yang kuat antara klaster-klaster utama ini menegaskan bahwa topik penelitian ini bersifat sangat interdisipliner, mengintegrasikan studi tentang efikasi orang tua, dinamika hubungan, dan strategi komunikasi.



**Gambar 6. Analisis Jaringan Kata Kunci**

Hasil analisis *bibliometrik* pada Tabel 2, terhadap kemunculan kata kunci mengungkapkan pemetaan tematik yang terbagi ke dalam beberapa klaster utama, masing-masing menunjukkan fokus riset yang konsisten terkait isu keluarga, komunikasi, perkembangan anak, serta dinamika sosial-budaya. Klaster terbesar terlihat pada tema *parenting*, yang menunjukkan dominasi topik seperti *parenting* sendiri dengan total link strength tertinggi (144), diikuti *family* dan *prevention* yang mengindikasikan kuatnya perhatian akademik terhadap pola pengasuhan, dinamika keluarga, serta upaya pencegahan masalah sosial. Klaster *communication* memperlihatkan bahwa kata kunci seperti *communication*, *parents*, dan *gender* sering muncul bersamaan, menandai tingginya minat penelitian terhadap praktik komunikasi dalam konteks relasi keluarga dan isu gender. Sementara itu, klaster *coparenting* dan *adolescents* menegaskan adanya perhatian signifikan terhadap hubungan orang tua, termasuk ayah, serta perkembangan remaja, baik dalam konteks kesehatan mental, pendidikan seks, hingga interaksi sosial-emosional.

Selanjutnya, klaster *intervention* menonjolkan kajian intervensi berbasis keluarga melalui topik seperti *parent-child relationships*, *intervention*, dan *adolescent prosocial behaviors*, menunjukkan fokus pada upaya peningkatan perilaku positif remaja melalui relasi keluarga yang sehat. Klaster *family communication* memperlihatkan kemunculan tema seperti *family communication*, *health communication*, dan *information need*, menggarisbawahi pentingnya komunikasi keluarga dalam kesehatan mental dan pemenuhan kebutuhan informasi. Selain itu, muncul klaster yang lebih spesifik seperti *transition to parenthood* yang memuat topik seputar *intimate partner violence* dan *sexual violence*, menunjukkan adanya perhatian terhadap kerentanan yang muncul pada masa transisi menjadi orang tua. Tema *children* juga

terlihat kuat, terutama terkait isu imigran, kontinuitas antargenerasi, dan kehidupan anak muda. Dua klaster terakhir, *parent education* dan *media education*, meski kecil, tetap memperkaya peta penelitian dengan menyoroti pentingnya pendidikan orang tua serta penggunaan media sebagai ruang literasi baru. Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang komunikasi keluarga dan pengasuhan berkembang dengan pendekatan multidisipliner, menyoroti hubungan antara faktor sosial, psikologis, serta dinamika komunikasi dalam berbagai konteks keluarga modern.

**Table 2.**  
**Keyword and the Number of Occurrences Along with the Link Strength.**

No.	Keyword	Occurrences	Total Link strength
<b>Cluster 1 : parenting</b>			
1	attachment	3	3
2	education	3	4
3	families	3	11
4	family	10	21
5	parent	3	7
6	parenting	89	144
7	policy	3	7
8	poverty	3	9
9	prevention	8	15
10	substance use	4	6
11	young children	5	7
<b>Cluster 2 : communication</b>			
1	communication	19	47
2	gender	7	22
3	parents	14	20
4	peers	3	11
5	sexuality	5	18
6	social media	4	7
7	social support	3	5
8	transnational motherhood	3	8
9	young adulthood	3	5
10	young drivers	3	4
<b>Cluster 3 : coparenting</b>			
1	coparenting	11	13
2	covid-19	4	6
3	fathers	3	6
4	financial coping	3	6
5	mental health	8	12
6	qualitative research	4	7
7	sex education	3	7
8	social and emotional- learning	3	5
<b>Cluster 4 : adolescents</b>			
1	adolescents	25	49
2	autism	5	7
3	early intervention	4	9
4	family factors	3	7
5	parent-child relationships	19	33
6	parent-implemented	4	5
7	parental self-efficacy	5	6
8	well-being	3	6
<b>Cluster 5 : intervention</b>			
1	adolescent prosocial behaviors	3	6
2	african american	6	14
3	father-child relationships	3	3
4	intervention	9	14
5	mother- child reminiscing	4	6
6	parent training	3	5
7	parent-adolescent relationship	3	3

8	parental mediation	6	14
Cluster 6 : <i>family communication</i>			
1	depression	3	4
2	emerging adulthood	7	12
3	family communication	8	15
4	health communication	3	2
5	information need	4	8
6	interpersonal and family communication	3	6
7	mothers	3	6
8	qualitative	3	6
Cluster 7 : <i>transition to parenthood</i>			
1	hiv prevention	5	11
2	intimate partner violence	4	6
3	sexual behavior	3	10
4	sexual violence	3	7
5	transition to parenthood	6	14
Cluster 8 : <i>children</i>			
1	children	7	15
2	immigrant	3	6
3	intergenerational continuity	4	5
4	young people	5	15
Cluster 9 : <i>parent education</i>			
1	grandparent-headed families	3	4
2	parent education	3	7
Cluster 10 : <i>media education</i>			
:			
1	media education	3	1

### Penelitian dengan Sitasi Tinggi

Tabel 3 menyajikan sepuluh artikel ilmiah yang paling banyak dikutip dalam bidang studi yang berkaitan dengan pengasuhan anak, hubungan keluarga, dan perkembangan anak. Artikel dengan jumlah kutipan tertinggi adalah karya McLemore et al. yang membahas pengalaman kehamilan dan pasca-persalinan perempuan kulit berwarna, dengan total 282 kutipan dan tingkat kutipan per tahun sebesar 35,25. Artikel ini juga memiliki skor TC yang dinormalisasi tertinggi, yaitu 39,5, menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam literatur akademik (McLemore et al., 2018). Di posisi kedua, artikel oleh Chris Seaton mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak memiliki 265 kutipan dan skor TC dinormalisasi sebesar 37,2. Sementara itu, artikel oleh Lynn Clark tentang aplikasi pengasuhan digital menempati posisi ketiga dengan 248 kutipan (Clark, 2012). Beberapa artikel lain menyoroti tema-tema seperti tujuan pengasuhan, peran *gender* dalam pengasuhan, dan dampak intergenerasional terhadap perilaku anak. Menariknya, artikel oleh Pribilsky yang membahas dinamika keluarga migran dari Ekuador juga menonjol dengan skor TC dinormalisasi yang tinggi, yaitu 36,5, meskipun jumlah kutipannya lebih

rendah. Selain itu, beberapa artikel menunjukkan relevansi tinggi meskipun jumlah kutipan totalnya tidak sebesar artikel teratas, seperti karya Guyer et al. yang membahas hubungan antara pengasuhan berlebihan dan harga diri remaja. Secara keseluruhan, tabel ini menggambarkan keragaman topik dan pendekatan dalam studi pengasuhan dan keluarga, serta menunjukkan artikel-artikel yang memiliki dampak akademik paling signifikan berdasarkan jumlah kutipan dan tingkat kutipan yang dinormalisasi.

**Tabel 3.**  
**Dokumen Paling Banyak di Sitasi**

No	Paper	Total Citations	TC per Year	Normalized TC
1	Health care experiences of pregnant, birthing and postnatal women of color at risk for preterm birth (McLemore et al., 2018)	282	35,25	4,79
2	The Association Between Overparenting, Parent-Child Communication, and Entitlement and Adaptive Traits in Adult Children (Segrin et al., 2012)	265	18,93	3,50
3	The Parent App (Clark, 2012)	219	15,64	2,89
4	Parenting goals as organizers of responses to parent-child disagreement. (Hastings & Grusec, 1998)	195	6,96	1,99
5	'Aprendemos A Convivir': Conjugal Relations, Co-parenting, and Family Life Among Ecuadorian Transnational Migrants in New York and The Ecuadorian Andes (Pribilsky, 2004)	188	8,55	2,82
6	The Parents as Teachers Program: Results from Two Demonstrations (Wagner & Clayton, 1999)	179	6,63	1,82
7	Intergenerational continuity in parenting behavior: Mediating pathways and child effects. (Neppel et al., 2009)	156	9,18	2,39
8	Role of Parents in Adolescent Sexual Activity And Contraceptive Use in Four African Countries (Biddlecom et al., 2009)	148	8,71	2,27
9	The Association Between Overinvolved Parenting and Young Adults' Self-Efficacy, Psychological Entitlement, and Family Communication (Givertz & Segrin, 2014)	129	10,75	4,57
10	Factors Affecting British Teenagers' Contraceptive Use at First Intercourse: The Importance of Partner Communication (Stone & Ingham, 2002)	128	5,33	1,00

### Pembahasan

Bagian pembahasan ini diarahkan untuk menginterpretasikan hasil temuan penelitian, khususnya metrik *bibliometrik* serta penulis dan artikel yang paling berpengaruh, dengan mengaitkannya pada perbincangan literatur dan *state of the art* yang telah dipaparkan dalam bagian pendahuluan. Analisis terhadap data deskriptif menunjukkan bahwa korpus penelitian terdiri atas 458 artikel yang dipublikasikan selama rentang waktu 52 tahun, yaitu dari 1974 hingga 2025, dengan nilai Indeks-H sebesar 36 dan rata-rata sitasi 14,56 per artikel. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kajian komunikasi keluarga dalam praktik pengasuhan telah berkembang sebagai disiplin yang matang dan memiliki dampak ilmiah yang tinggi, sebagaimana juga

ditunjukkan dalam studi-studi sebelumnya (Cui & Hong, 2021; Tang et al., 2021; Yang, 2025). Nilai Indeks-H yang relatif tinggi mencerminkan keberadaan fondasi intelektual yang kuat serta inti literatur yang kredibel, yang sebagian besar terkonsentrasi pada era modern. Hal ini diperkuat oleh rata-rata usia artikel sebesar 16,11 tahun, yang menunjukkan bahwa produksi pengetahuan dalam bidang ini semakin intensif seiring dengan munculnya tantangan sosial dan teknologi kontemporer, sebagaimana telah diargumentasikan dalam pendahuluan.

Interpretasi terhadap artikel-artikel yang paling sering disitasi mengungkapkan adanya pergeseran paradigma tematik dari isu-isu klasik menuju isu-isu kontemporer yang lebih spesifik, krusial, dan berdampak tinggi. Artikel karya Hastings dan Grusec (1998) yang menyoroti tujuan pengasuhan dalam konteks perselisihan dapat dipandang sebagai representasi literatur klasik yang menekankan resolusi konflik interpersonal dalam keluarga (Hastings & Grusec, 1998). Namun, dominasi sitasi dalam literatur mutakhir justru ditempati oleh artikel-artikel yang mengangkat isu-isu cutting-edge. Kepemimpinan sitasi oleh McLemore et al. (2018), yang membahas pengalaman perawatan kesehatan perempuan kulit berwarna, menandai pergeseran perhatian terhadap isu keadilan sosial dan kesenjangan kesehatan, dengan komunikasi keluarga diposisikan sebagai variabel mediasi dalam sistem kesehatan yang tidak setara (McLemore et al., 2018). Di sisi lain, kontribusi Clark (2012) mengenai “*The Parent App*” menegaskan integrasi teknologi digital yang semakin tak terpisahkan dari praktik pengasuhan, menjadikannya salah satu topik paling berpengaruh dalam dekade terakhir (Clark, 2012). Selain itu, artikel Segrin et al. (2012) tentang *overparenting* dan rasa memiliki pada anak dewasa mencerminkan berkembangnya fokus psikologis terhadap konsekuensi jangka panjang dari pola pengasuhan yang terlalu protektif di

masyarakat modern (Segrin et al., 2012). Secara kolektif, temuan ini menunjukkan bahwa penelitian yang berorientasi pada konteks spesifik, seperti migrasi, ras, dan teknologi, serta pada dampak perkembangan jangka panjang, kini mendominasi narasi ilmiah global dalam kajian komunikasi keluarga dan pengasuhan.

Berdasarkan pemetaan kluster tematik yang berpengaruh, kesenjangan penelitian dapat diidentifikasi pada dua poros utama. Pertama, terdapat kesenjangan dalam integrasi metodologis, di mana meskipun isu digitalisasi dan kesehatan menempati posisi yang sangat menonjol, masih terbatas penelitian yang secara eksplisit mengintegrasikan komunikasi keluarga dengan literasi media kritis dan advokasi kebijakan kesehatan. Pertanyaan mengenai bagaimana komunikasi keluarga dapat berfungsi sebagai perisai atau jembatan dalam menghadapi kesenjangan digital dan ketidakadilan kesehatan masih memerlukan kajian yang lebih terfokus dan sistematis. Kedua, terdapat kesenjangan geografis dan kultural dalam literatur yang ada. Meskipun kehadiran studi Pribilsky (2004) tentang migran transnasional menunjukkan pentingnya perspektif kontekstual dan kultural, sebagian besar artikel paling berpengaruh masih berfokus pada konteks Barat, khususnya Amerika Serikat dan Eropa (Pribilsky, 2004). Oleh karena itu, penelitian di masa depan perlu diarahkan untuk memvalidasi dan memperluas temuan-temuan kunci tersebut ke dalam konteks *Global South*, termasuk dinamika pengasuhan di Asia Tenggara dan Afrika, guna membangun peta pengetahuan yang lebih global, inklusif, dan sensitif terhadap keberagaman sosial-budaya.

## KESIMPULAN

Bagian Kesimpulan disempurnakan untuk merangkum kontribusi utama studi dan menegaskan kembali pentingnya agenda riset masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk

memberikan peta jalan kognitif yang objektif bagi kajian komunikasi keluarga dalam praktik pengasuhan melalui analisis bibliometrik pada 235 artikel terindeks Scopus dari tahun 1995 hingga 2025. Hasil studi menunjukkan bahwa bidang ini telah mengalami evolusi tematik yang signifikan, ditandai dengan pergeseran dari fokus historis pada resolusi konflik dan konseling, ke kluster penelitian kontemporer yang didorong oleh isu-isu sosial-teknologis.

Temuan kunci menegaskan tiga kluster dominan yang memiliki dampak sitasi tertinggi: Komunikasi dalam Konteks Kesehatan dan Keadilan Sosial, Dinamika Pengasuhan Digital dan Teknologi, dan Konsekuensi *Overparenting*. Kehadiran penulis-penulis seperti McLemore, Segrin, dan Clark sebagai *thought leader* menegaskan bahwa penelitian di masa depan harus berani menyentuh isu-isu *high-impact* dan lintas disiplin. Sebagai kesimpulan, studi ini tidak hanya memetakan Tren dalam produktivitas dan pengaruh, tetapi juga secara eksplisit mengidentifikasi Kesenjangan tematik, yaitu kebutuhan untuk memperkuat penelitian yang mengintegrasikan konteks global non-Barat (migrasi dan budaya) serta intervensi kebijakan yang mengatasi kesenjangan sosial dan digital. Kami merekomendasikan arah masa depan yang strategis untuk memprioritaskan studi yang berorientasi pada intervensi berbasis komunikasi untuk konteks keragaman dan teknologi, sehingga pengetahuan yang dihasilkan dapat secara langsung mendukung praktik pengasuhan yang lebih adil dan adaptif secara global.

## REFERENSI

Aini, K. (2023). *Pergeseran Ideologi Patriarki Dalam Peran Pengasuhan Anak Pada Suami Generasi Milenial Suku Jawa*. *Kritis*, 32(2), 176–197. <https://doi.org/10.24246/kritis.v32i2p176-197>

Andersen, K., Redman, J., Stewart, K., & Patrick, R. (2024). *It's the Kids That*

*Suffer': Exploring How the <sc>UK</Sc>'s Benefit Cap and Two-child Limit Harm Children*. *Social Policy and Administration*, 59(1), 57–72. <https://doi.org/10.1111/spol.13034>

Anggraini, R. G., Nurhanifah, N., Hasibuan, K. R., & Nst, A. N. A. (2022). *Pola Komunikasi Keluarga Orang Tua Yang Bekerja Terhadap Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Pada Keluarga Di Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara)*. *Al-Manar*, 11(2), 97–110. <https://doi.org/10.36668/jal.v11i2.309>

Chzhen, Y., Howarth, C., & Main, G. (2021). *Deprivation and Intra-family Conflict: Children as Agents in the Family Stress Model*. *Journal of Marriage and Family*, 84(1), 121–140. <https://doi.org/10.1111/jomf.12791>

Clark, L. S. (2012). *The Parent App*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199899616.001.0001>

Cui, M., & Hong, P. (2021). *<sc>COVID</Sc>-19 and Mental Health of Young Adult Children in China: Economic Impact, Family Dynamics, and Resilience*. *Family Relations*, 70(5), 1358–1368. <https://doi.org/10.1111/fare.12573>

Dolev-Cohen, M., & Shaul, H. (2025). *Adolescents' engagement in sexting as a normative behavior: Profiles of consensual and coerced sexting*. *Computers in Human Behavior*, 173, 108777. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2025.108777>

Hastings, P. D., & Grusec, J. E. (1998). *Parenting goals as organizers of responses to parent-child disagreement*. *Developmental Psychology*, 34(3), 465–479. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.34.3.465>

Havifi, I., & Sari, L. P. (2024). *Etnografi Komunikasi Keluarga Berkasus Seks Bebas Di Kota Padang*. *Mukadimah Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu-Ilmu Sosial*,

- 8(1), 276–286.  
<https://doi.org/10.30743/mkd.v8i1.8182>
- Ikeda, S., Iwabuchi, Y., Nakamura, M., Ohno, K., & Shibahashi, H. (2025). *Child Poverty and Its Associated Issues in a City, Tokyo: Insights From Community-Based Participatory Research*. *Children*, 12(2), 252.  
<https://doi.org/10.3390/children12020252>
- Kerr, M. L., Botto, I., Byer, K., & Duncan, L. G. (2025). *Critical socialization in White families: Lessons learned from an antiracist parenting program*. *Family Relations*, 74(4), 1654–1676.  
<https://doi.org/10.1111/fare.13153>
- McLemore, M. R., Altman, M. R., Cooper, N., Williams, S., Rand, L., & Franck, L. (2018). *Health care experiences of pregnant, birthing and postnatal women of color at risk for preterm birth*. *Social Science & Medicine*, 201, 127–135.  
<https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2018.02.013>
- Mejía, C., Wu, M., Zhang, Y., & Kajikawa, Y. (2021). *Exploring Topics in Bibliometric Research Through Citation Networks and Semantic Analysis*. *Frontiers in Research Metrics and Analytics*, 6.  
<https://doi.org/10.3389/frma.2021.742311>
- Ninkov, A., Frank, J. R., & Maggio, L. A. (2021). *Bibliometrics: Methods for Studying Academic Publishing*. *Perspectives on Medical Education*, 11(3), 173–176.  
<https://doi.org/10.1007/s40037-021-00695-4>
- Portugal, A., Almada, C., Sotero, L., & Relvas, A. P. (2025). *(Dis)Connected: Finding the link between problematic use of internet, parent-child communication and academic performance in emerging adults*. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 19(3).  
<https://doi.org/10.5817/CP2025-3-6>
- Pribilsky, J. (2004). 'Aprendemos A Convivir': *Conjugal Relations, Co-parenting, and Family Life Among Ecuadorian Transnational Migrants in New York and The Ecuadorian Andes*. *Global Networks*, 4(3), 313–334.  
<https://doi.org/10.1111/j.1471-0374.2004.00096.x>
- Rahmi, C., Nabawi, F. R., Azzahra, L., & Rajabi, J. A. R. A. (2024). *Pengaruh Tingkat Ketertarikan Brand Lokal Jakcloth Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Nasional*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 54–60.  
<https://doi.org/10.55049/jeb.v16i1.250>
- Ríos, K. S., & López, A. 'élica J. G. (2022). *Bibliometrics, a Useful Tool Within the Field of Research*. *Journal of Basic and Applied Psychology Research*, 3(6), 9–16.  
<https://doi.org/10.29057/jbapr.v3i6.6829>
- Segrin, C., Woszidlo, A., Givertz, M., Bauer, A., & Taylor Murphy, M. (2012). *The Association Between Overparenting, Parent-Child Communication, and Entitlement and Adaptive Traits in Adult Children*. *Family Relations*, 61(2), 237–252.  
<https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2011.00689.x>
- Simm, I., Winklhofer, U., Naab, T., Langmeyer, A. N., & Linberg, A. (2021). *How Children and Adolescents Perceive Their Coping With Home Learning in Times of COVID-19: A Mixed Method Approach*. *Frontiers in Psychology*, 12.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.733428>
- Surya, R. M. A., Ramdani, D. C., Imaman, I., & Amrulloh, A. (2023). *Analisis Peran Desain Ui Terhadap Kepuasan Pengguna Di Website Tokopedia*. *Jiko (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 7(2), 251.  
<https://doi.org/10.26798/jiko.v7i2.835>
- Tang, S., Xiang, M., Cheung, T., & Xiang, Y. (2021). *Mental Health and Its Correlates Among Children and Adolescents During COVID-19 School Closure: The Importance of Parent-Child Discussion*. *Journal of Affective Disorders*, 279, 353–360.  
<https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.10.016>
- Yang, Z. (2025). *An illustration of the polysemiosis of jade as a sign vehicle in*



*traditional Chinese culture – an exemplar of formal and essential intuition. Chinese Semiotic Studies, 21(3), 447–478.*  
<https://doi.org/10.1515/css-2025-0007>

Yilmaz, A. A., & Tuzlukaya, Ş. E. (2023). *The Relation Between Intellectual Capital and Digital Transformation: A Bibliometric Analysis. International Journal of Innovation Science, 16(2), 244–264.*  
<https://doi.org/10.1108/ijis-08-2022-0145>